

PRAKTIK AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA

Imamatın Listya Putri, Safarında Imani

haloibulistya@gmail.com, safarında.imani@gmail.com

Universitas Ibrahimy Situbondo

ABSTRAK

Praktik akuntansi dan manajemen dalam rumah tangga sangat membantu tiap keluarga dalam mengelola keuangan secara efektif dengan harapan agar arus keuangan bisa terkendali sehingga bisa menghindari ancaman-ancaman terkait keuangan di masa mendatang. Setiap masyarakat maupun secara individu dapat melakukan praktik akuntansi dan manajemen keuangan minimal dalam rumah tangga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research. pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil yang dapat diterapkan dalam praktik akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga adalah Penganggaran, Perencana, Pencatatan, Pengambilan Keputusan. Strategi yang dapat diimplementasikan diantaranya menentukan skala prioritas, membuat anggaran belanja rumah tangga.

Keywords: Akuntansi Manajemen, Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Lonjakan harga sembako membuat masyarakat semakin tertekan. Dimana semua kebutuhan pokok naik namun penghasilan masih tetap. Perekonomian masyarakat masih dalam taraf pemulihan pasca pandemi covid. Para pelaku usaha juga masih memulai membangun usaha mereka kembali setelah 2 tahun membeku. Hal ini berdampak pada kondisi keuangan rumah tangga. Ibu rumah tangga harus pandai dalam mengatur keuangan agar dapat menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan serta tetap bisa berinvestasi atau menabung.

Akuntansi sederhana bisa diterapkan dalam rumah tangga karena pada dasarnya hanya meliputi perencanaan, pencatatan dan pengelolaan setiap bulan. Tujuan dari akuntansi sederhana ini adalah untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang suatu rumah tangga. Namun sering kali setiap pasangan rumah tangga mengabaikan hal tersebut sehingga terjadilah pengeluaran yang melebihi dari pendapatan dan akhirnya menimbulkan masalah. Hal ini sepedapat dengan Fitriyah et al (2020) dimana menjelaskan bahwa kesulitan penerapan bukan dikarenakan sulitnya metode dan

prinsip pencatatannya, tetapi kesulitan tersebut bersumber dari keengganan keluarga untuk menerapkannya. Biasanya keluarga akan abai terhadap pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di rumah tangga. Mereka menganggap hal tersebut dan sepele sehingga mereka enggan melakukannya. Padahal ada banyak manfaat yang dapat didapat dengan menerapkan akuntansi rumah tangga. Salah satu contohnya dengan melakukan pencatatan atas transaksi keuangan keluarga, sebuah keluarga dapat melihat seberapa banyak manfaat yang didapat keluarga tersebut dari transaksi tersebut.

Akuntansi tidak hanya untuk perusahaan atau entitas tertentu namun dalam rumah tangga sangat diperlukan. Mulai dari perencanaan, pencatatan serta dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga sangat erat kaitannya dengan akuntansi. Menurut Suarni dan Sawal (2020) Mempraktekkan model akuntansi sederhana yang dalam hal ini adalah pencatatan keuangan dalam rumah tangga sangat membantu tiap keluarga untuk mengelola keuangan secara maksimal dan efektif dengan harapan agar ekonomi keluarga dapat stabil dan bisa menghadapi ancaman-ancaman yang terkait dengan keadaan keuangan di masa depan.

Ibu rumah tangga dituntut untuk cerdas dan mampu mengelola keuangan karena mengelola keuangan rumah tangga tidak mudah serta butuh pemahaman mendalam. Menurut Pratama (2017) pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik membutuhkan peran seseorang yang handal dalam akuntansi rumah tangga, yaitu ibu rumah tangga yang cenderung lebih banyak mengatur keuangan dalam keluarga. Ibu rumah tangga dituntut membuat dan merencanakan keuangan rumah tangga agar seimbang antara pendapatan dan pengeluaran. Namun sering terjadi kondisi dimana pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran atau kebutuhan.

Di dalam sebuah keluarga banyak sekali permasalahan yang terjadi, permasalahan tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu karena faktor keuangan. Permasalahan yang terjadi karena faktor keuangan bisa disebabkan karena kelebihan atau kekurangan uang, atau kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga pengeluaran melebihi pemasukan (Nurdiansari dan Sriwahyuni, 2020).

Kondisi ekonomi menjadi patokan utama dalam keharmonisan rumah tangga. Kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga akan menimbulkan berbagai permasalahan. Banyak sekali dampak yang timbul akibat ekonomi keluarga

yang tidak diatur secara benar. Perceraian menjadi cara yang sering dilakukan pasangan rumah tangga untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi. Kasus perceraian sering terjadi akibat ekonomi buruk. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan kasus perceraian yang ada di Kabupaten Situbondo dalam 5 tahun terakhir.

NO	Tahun	Sisa Sebelumnya	Perkara Masuk	Jumlah Beban
1	Tahun 2017	242	2.277	2.359
2	Tahun 2018	160	2.186	2.240
3	Tahun 2019	106	2.252	2.274
4	Tahun 2020	84	2.691	2.680
5	Tahun 2021	95	2.539	2.634
Rata-rata		137	2.389	2.437

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan PA Situbondo 2021

Berdasarkan data dari laporan pelaksanaan kegiatan tahun 2021 Pengadilan Agama Situbondo dapat diketahui ada peningkatan jumlah kasus perceraian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan terdapat penurunan kasus perceraian di tahun 2021. Hal ini terjadi karena ada pemberlakuan PPKM level 4 pada bulan Juli sampai dengan September tahun 2021 sehingga mengakibatkan adanya pembatasan penerimaan perkara dan jam operasional pelayanan. Apabila tidak ada PPKM level 4 maka kasus perceraian akan meningkat kembali.

Hasil penelitian Nurdiansari dan Sriwahyuni (2020) menunjukkan bahwa kemampuan dalam pengelolaan keuangan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Yulianti (2016) menyatakan hasil penelitiannya bahwa praktik akuntansi dalam rumah tangga keluarga akuntan dan non akuntan bervariasi dimana tidak hanya dilatarbelakangi oleh pendidikan namun juga disebabkan oleh status pekerjaan, unsur geografis dan mental yang dimiliki oleh pasangan dalam mempraktikkan akuntansi dalam rumah tangga.

Praktik akuntansi dan manajemen dalam rumah tangga sangat membantu tiap keluarga dalam mengelola keuangan secara efektif dengan harapan agar arus keuangan bisa terkendali sehingga bisa menghindari ancaman-ancaman terkait keuangan di masa mendatang. Melihat fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang akuntansi manajemen rumah tangga. Dimana setiap individu maupun masyarakat memiliki tingkat

pendidikan yang tinggi sehingga dapat dikatakan mampu untuk melakukan praktik akuntansi dan manajemen keuangan minimal dalam rumah tangga.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi Menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan, bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Sedangkan menurut American Accounting Association (AAA) menyatakan, bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi menjadi dasar dalam mengaokasikan keuangan rumah tangga secara jelas dan terarah dimana didalamnya terdapat suatu proses mengidentifikasikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil sebuah kesimpulan oleh para pemakainya. Akuntansi menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang atau perusahaan dalam mengelola keuangan baik rumah tangga maupun bisnis.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan keluarga adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan ataupun penilaian terhadap keuangan keluarga, agar keuangan keluarga berada diposisi stabil, dan tidak ada masalah. Manajemen keuangan berhubungan dengan tiga kegiatan, yaitu sebagai berikut (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020) :

1. Kegiatan penggunaan dana, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menginvestasikan dana di berbagai kegiatan.
2. Kegiatan perolehan dana, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sumberdana.
3. Kegiatan pengelolaan aset, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola aset seefisien mungkin dari dana yang sudah didapatkan Manajemen keuangan keluarga adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan ataupun penilaian

terhadap keuangan keluarga, agar keuangan keluarga berada diposisi stabil, dan tidak ada masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Selain pendekatan secara deskriptif juga dilakukan secara normatif, yaitu data yang diperoleh bisa dari himpunan melalui data yang diperoleh dari beberapa literatur, baik berupa buku, peraturan undang-undangan, dan jurnal terkait pembahasan, serta wawancara dengan beberapa orang yang terlibat di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi dan Manajemen dalam Rumah Tangga

Inti dari akuntansi rumah tangga tidak jauh berbeda dengan dengan akuntansi pada bisnis. Didalam akuntansi rumah tangga terdiri dari penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang.

Akuntansi dalam rumah tangga adalah prakti-praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi. Peran Akuntansi dalam rumah tangga sangat penting untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, dimana kondisi saat ini semakin kompleks menuntut setiap keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya (Yulianti, 2016).

Adapun beberapa kategori praktik akuntansi dalam rumah tangga yaitu:

a. Penganggaran

Penganggaran adalah salah satu teknik akuntansi yang penting dalam rumah tangga. Penganggaran digunakan untuk mengendalikan pengeluaran, mengidentifikasi dimana terjadi pengeluaran yang besar, memenuhi tujuan-tujuan, mengurangi pembelian impuls, menghindari hutang, untuk investasi dan tabungan, menumbuhkan ketrampilan manajemen bagi anggota keluarga dan untuk memastikan bahwa pendapatan jangka pendek dan pola pengeluaran sejalan dengan tujuan jangka panjang dan memberi tempat khusus bagi dana yang tak dapat disentuh contohnya

untuk keperluan pendidikan anak-anak dan liburan atau untuk cicilan rumah (Sidharta, 2020).

Penganggaran dalam rumah tangga berperan penting terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga yaitu dimana dengan adanya penganggaran maka akan ada kontrol dalam arus keuangan sehingga tidak akan terjadi pengeluaran yang berlebihan serta dapat mencapai tujuan dari suatu rumah tangga.

b. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Definisi perencanaan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Definisi perencanaan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan menggunakan beberapa aspek yakni (Patma et al, 2019):

1. Penentuan tujuan yang akan dicapai.
2. Memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternatif yang dipilih.
3. Usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternatif yang dipilih.

c. Pencatatan

Pencatatan terhadap sumber–sumber pendapatan dan pengeluaran rumah tangga merupakan tindakan yang tepat untuk melihat dan mengontrol pembayaran atau pengeluaran dalam rumah tangga. Catatan tersebut bisa dijadikan sebagai alat kontrol dan penilaian tentang kelayakan suatu pengeluaran yang digunakan. Dengan kata lain, catatan tersebut dijadikan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan yang tepat. Catatan akuntansi di dalam rumah tangga tidak dimaksudkan untuk mempersulit melainkan sebagai pemberi *signal* atau sebagai dasar pengambilan informasi (Yulianti, 2016).

d. Pengambilan Keputusan

Peran pengambilan keputusan sangat penting dalam mengelola keuangan, misalnya ketika mempunyai keuangan berlebih apakah digunakan untuk *safety* kedepannya seperti halnya memasukkannya kedalam tabungan, melakukan investasi

atau langsung digunakan secara keseluruhan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dengan memperhitungkan resiko yang akan dihadapi, keputusan yang diambil oleh individu sangat erat kaitannya dengan keberanian dan mental yang dimiliki oleh individu tersebut seperti halnya ketika individu dihadapkan pada pilihan untuk melakukan pinjaman atau berhutang dalam memenuhi kebutuhan atau memilih menunda sampai keuangannya cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Yulianti, 2016).

Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga

1. Menentukan skala prioritas

Menentukan prioritas dalam hal ini adalah selalu meletakkan sesuatu secara proporsional. Menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya, artinya kita tidak boleh mendahulukan sesuatu yang seharusnya di akhir dan mengakhirkan sesuatu yang seharusnya di awal (Sawal, 2020). Dengan menentukan skala prioritas kita dapat mengetahui mana dulu yang harus dipenuhi sehingga keuangan rumah tangga dapat terorganisir dengan baik.

2. Membuat anggaran belanja rumah tangga

Anggaran belanja baik mingguan atau bulanan bahkan harian harus dibuat agar budget belanja tidak melebihi batas keuangan. Anggaran belanja memberikan manfaat dan tujuan yakni dapat mengetahui mana yang harus dibeli dan mana yang tidak perlu di beli. Terkadang manusia membeli sesuatu baik makanan ataupun barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan karena reaksi ingin.

KESIMPULAN

Akuntansi dalam rumah tangga adalah praktik-praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi. kategori praktik akuntansi dalam rumah tangga diantaranya Penganggaran, Perencana, Pencatatan, Pengambilan Keputusan. Maka perlu implementasi strategi mengelola keuangan rumah tangga agar dapat mengelola keuangan secara efektif dengan harapan agar arus keuangan bisa terkendali sehingga bisa menghindari ancaman-ancaman terkait keuangan di masa mendatang. Strategi yang dapat diterapkan diantaranya menentukan skala prioritas, membuat anggaran belanja rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Firtriyah, Nur., AkramArsyad Sukma., Alamsyah., Bambang. 2020. *Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi (Pencatatan Sederhana) dan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga pada Karyawan RSIA Permata Hati Mataram*. Jurnal Sangkabira Volume 1 Nomor 1.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan. 2021. Pengadilan Agama: Situbondo
- Nurdiansari, Ranti., Anis Sriwahyuni. 2020. *Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*. Jurnal Aktiva Riset Akuntansi dan Keuangan Volume 2 Nomor 1.
- Patma, tunding Subali., Mohammad Maskan., Koko Mulyadi.2019. Pengantar Manajemen. Polinema Press: Malang.
- Pratama, Mochamad Dimas. 2017. *Peran Akuntansi dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga*. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas: Surabaya
- Sawal, Arman Rahim. 2020. *Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sidharta, Thomas Krisna. 2016. *Akuntansi Rumah Tangga: Tanggung Jawab dalam Pencacatan, Pengambilan Keputusan, dan Perencanaan Jangka Panjang*. Jurnal Bisnis dan Teknologi Politeknik NSC Surabaya Volume 3 Nomor 1
- Suarni, Agusdiwana., Arman Rahim Sawal. 2020. *Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal ASSETS Volume 10 Nomor 2.
- Yulianti, Melia. 2016. *Akuntansi dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume 2 Nomor 2.